

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bencana dapat terjadi dimana saja dan kapan saja di seluruh penjuru dunia. Bencana dapat berdampak kepada individu, keluarga dan komunitas. Bencana adalah gangguan serius yang mengganggu fungsi komunitas atau penduduk yang menyebabkan manusia mengalami kerugian, baik kerugian materi, ekonomi atau kehilangan penghidupan yang mana berpengaruh terhadap kemampuan coping manusia itu sendiri. Bencana kebakaran yaitu bahaya yang diakibatkan oleh adanya potensial karena terkena pancaran api sejak awal terjadi kebakaran hingga menjadi api, asap dan gas yang ditimbulkan oleh proses tersebut (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008 pasal 1).

Manajemen Penanggulangan Bahaya Kebakaran adalah suatu sistem penataan dini dalam rangka mencegah dan mengendalikan bahaya kebakaran sehingga kerugian berupa material dan jiwa manusia dapat dicegah atau diminimalkan, yang diwujudkan baik berupa kebijakan dan prosedur yang dikeluarkan perusahaan, seperti inspeksi peralatan, pemberian pendidikan dan pelatihan bagi penghuni atau pekerja, penyusunan rencana tindakan darurat kebakaran, maupun penyediaan sarana pemadam kebakaran (UU 24/2007). Siklus penanggulangan bencana kebakaran terdiri dari : pencegahan dan mitigasi, kesiagaan, kejadian bencana dan tanggap darurat, pemulihan dan rekonstruksi.

#### **B. Saran**

##### 1. Bagi Puskesmas

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan dalam memberikan asuhan keperawatan bencana sehingga dapat ditanggulangi lebih dini

##### 2. Bagi Perawat

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan bahan masukan untuk melakukan asuhan keperawatan yang lebih efektif.

##### 3. Bagi masyarakat

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan masukan pada masyarakat dalam menghadapi bahaya bencana kebakaran.

##### 4. Bagi Keluarga

Hasil ini agar dapat dijadikan keluarga sebagai tambahan pengetahuan untuk siap dalam menghadapi bencana kebakaran.